

## **PENDEKATAN KUALITATIF DALAM PENELITIAN PENDIDIKAN KONSEP, IMPLEMENTASI, DAN TANTANGAN**

Faiz Muhtadi<sup>1</sup>

**Program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam  
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu**

Alamat e-mail:

[fmuhtadialfikri@gmail.com](mailto:fmuhtadialfikri@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to describe the definition and characteristics of a qualitative approach in educational research, the basic concepts of qualitative research, its implementation in educational research, the challenges in qualitative educational research, and the contributions and benefits of a qualitative approach. This research is a library research, by searching for and analyzing relevant literature. The method used to collect data is documentation, through archives and books related to theories, arguments, laws, and research issues. From this study, the following results were obtained: First , qualitative research aims to understand the subject's experience through behavior, perception, and action. This is done by describing it using words. In addition, this study also describes and analyzes natural social phenomena and activities. Second, qualitative research uses an inquiry approach to understand certain ideas, symbols, and phenomena. This research has characteristics such as focusing on details, using various methods, and being natural and comprehensive. The quality of the research is presented in narrative form. Third, the application of a qualitative approach in educational research includes the methods used by researchers to collect and explain data. The implementation in educational research includes research planning, data collection techniques, data analysis, and validity and validity. Fourth, Some of the main challenges in qualitative research are researcher subjectivity and interpretative bias, difficulty maintaining data validity and credibility, long-term data collection, complexity of data analysis, limited field access, and difficulty generalizing research results. Fifth, Qualitative research is based on post-positivism, because this method is effective for studying natural objects, which is the opposite of experiments. The purpose of qualitative research can be seen from the description of the research object, revealing the meaning behind the phenomenon, and explaining the phenomena that occur.*

**Keywords:** Qualitative Research, Concept, Implementation, and Challenges.

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan definisi dan karakteristik pendekatan kualitatif dalam penelitian pendidikan, konsep dasar penelitian kualitatif, implementasi dalam penelitian pendidikan, tantangan dalam penelitian kualitatif pendidikan, dan kontribusi dan manfaat pendekatan kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, dengan mencari dan menganalisis literatur yang relevan. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah

dokumentasi, melalui arsip dan buku yang terkait dengan teori, argumen, hukum, dan isu penelitian. Dari penelitian ini menemui hasil sebagai berikut: *Pertama*, Penelitian kualitatif bertujuan memahami pengalaman subjek melalui perilaku, persepsi, dan tindakan. Ini dilakukan dengan mendeskripsikannya menggunakan kata-kata. Selain itu, penelitian ini juga menggambarkan dan menganalisis fenomena serta aktivitas sosial secara alami. *Kedua*, Penelitian kualitatif menggunakan pendekatan penyelidikan untuk memahami ide, simbol, dan fenomena tertentu. Penelitian ini memiliki karakteristik seperti fokus pada detail, menggunakan berbagai metode, dan bersifat alami serta menyeluruh. Kualitas penelitian disajikan dalam bentuk naratif. *Ketiga*, Penerapan pendekatan kualitatif dalam penelitian pendidikan mencakup cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan dan menjelaskan data. Adapun Implementasi dalam Penelitian Pendidikan meliputi, perencanaan penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan validitas dan keabsahan. *Keempat*, Beberapa tantangan utama dalam penelitian kualitatif adalah subjektivitas peneliti dan bias interpretatif, kesulitan menjaga validitas dan kredibilitas data, pengumpulan data yang memakan waktu panjang, kompleksitas analisis data, keterbatasan akses lapangan, dan kesulitan generalisasi hasil penelitian. *Kelima*, Penelitian yang bersifat kualitatif didasarkan pada paham post-positivisme, karena metode ini efektif untuk mengkaji objek yang bersifat alami, yang menjadi kebalikan dari eksperimen. Tujuan dari penelitian kualitatif dapat dilihat dari penggambaran obyek penelitian, mengungkapkan makna dibalik fenomena, dan menjelaskan fenomena yang terjadi.

### **Kata Kunci: Penelitian Kualitatif, Konsep, Implementasi, dan Tantangan.**

#### **A. Pendahuluan**

Pendidikan penelitian adalah usaha terencana untuk memahami berbagai fenomena yang terjadi selama proses belajar dan mengajar, interaksi sosial di lingkungan sekolah, serta perubahan dalam kebijakan dan praktik pendidikan. Dalam beberapa tahun terakhir, banyak peneliti dalam bidang pendidikan mulai menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini disebabkan karena pendekatan ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam,

kontekstual, dan menyeluruh pada fenomena yang tidak bisa dijelaskan hanya dengan angka atau data statistik. Berbeda dengan pendekatan kuantitatif yang cenderung mencari generalisasi dan menguji hipotesis, pendekatan kualitatif lebih fokus pada penjelajahan makna, interpretasi pengalaman, serta pemahaman tentang cara pandang dan tindakan subjek penelitian di dalam lingkungan mereka.

Studi di sektor pendidikan memainkan peran krusial dalam

menjelaskan dinamika pembelajaran, hubungan antara siswa dan guru, budaya di sekolah, serta berbagai faktor sosial dan emosional yang terlibat. Di antara berbagai metode yang ada, pendekatan kualitatif muncul sebagai cara yang tepat untuk memahami kompleksitas kejadian dalam pendidikan, terutama dalam hal yang sifatnya subjektif, bergantung pada konteks, dan selalu berubah. Dalam hal ini, penelitian kualitatif memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mendalami makna, pengalaman, dan sudut pandang dari subjek yang diteliti, alih-alih hanya mengandalkan angka dan data statistik.<sup>1</sup>

Berdasarkan penjelasan yang terdapat dalam literatur, penelitian kualitatif di bidang pendidikan dikenal juga sebagai penelitian naturalistik atau penelitian yang dilaksanakan dalam lingkungan alami. Tujuannya adalah untuk memahami fenomena sosial yang berlangsung secara alami. Dalam penelitian kualitatif, subjek yang diteliti biasanya adalah orang-orang seperti siswa, guru,

orang tua, atau pengelola pendidikan, berada dalam konteks pendidikan. Data yang diperoleh berupa narasi, deskripsi, observasi, dokumen, atau rekaman interaksi sosial. Hal ini memungkinkan analisis yang menyeluruh terhadap aspek kontekstual.

Selain itu, pendekatan kualitatif memberi kesempatan kepada peneliti untuk menyelidiki proses, arti, alasan, pandangan, dan pengalaman siswa serta pihak-pihak terkait lainnya. Ini membuatnya sangat sesuai untuk penelitian di bidang pendidikan yang menekankan pada kualitas, dinamika kelas, interaksi sosial, budaya sekolah, dan pengalaman belajar faktor-faktor yang sering kali sulit diukur dengan angka secara tepat.<sup>2</sup>

Walau metode kualitatif memiliki keunggulan dalam memahami fenomena dengan lebih mendalam, penggunaan metode ini dalam penelitian pendidikan juga menghadapi berbagai tantangan.

---

<sup>1</sup> Endang Solihin, 'Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan', *PustaKA Ellios*, 2021, pp. 1–55  
<<http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/39936>>.

<sup>2</sup>Marinu Waruwu, 'Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan Dan Peran Di Bidang PendidikanWaruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan Dan Peran Di Bidang Pendidikan. Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan', *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5.2 (2024), 198–211.

Subjektivitas peneliti, sulitnya memastikan keabsahan dan konsistensi data, serta kebutuhan akan waktu dan sumber daya yang cukup besar, sering kali menjadi bagian dari masalah metodologis dalam penelitian kualitatif.

Oleh karena itu sejalan dengan judul jurnal ini sangat relevan untuk mengeksplorasi lebih jauh mengenai konsep dasar pendekatan kualitatif, implementasinya dalam penelitian pendidikan, serta tantangan-tantangan yang mungkin dihadapi peneliti. Eksplorasi ini tidak sekadar bersifat teoritis, tetapi juga penting sebagai panduan bagi peneliti pendidikan (mahasiswa, akademisi, praktisi) agar dapat merancang dan melaksanakan penelitian kualitatif secara sistematis, etis, dan valid.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Yaitu penelitian yang kajiannya dilakukan dengan menelusuri dan menelaah Literatur atau sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan pokok bahasan (penelitian yang di fokuskan pada

bahan-bahan pustaka).<sup>3</sup> Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data melalui peninggalan penulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>4</sup>

Pada Penelitian Kepustakaan Terdapat beberapa definisi mengenai penelitian kepustakaan ini. Mirzaqon. T, dan Purwoko mengemukakan beberapa definisi penelitian kepustakaan dari beberapa ahli, yaitu:

1. Penelitian kepustakaan merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah, dsb
2. Penelitian kepustakaan adalah studi yang mempelajari berbagai buku referensi serta hasil

---

<sup>3</sup> Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2000), hal. 12

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hal. 103.

- penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti.
3. Penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.
4. Penelitian kepustakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.<sup>5</sup>

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bagian hasil dan pembahasan ini menjelaskan penerapan metode kualitatif dalam penelitian pendidikan. Penelitian kualitatif fokus pada pengalaman dan konteks pendidikan, berbeda dari laporan kuantitatif yang

menggunakan angka. Hasil yang disampaikan termasuk tema dari wawancara, pengamatan, dan analisis dokumen yang menjelaskan perilaku siswa, teknik mengajar guru, dan interaksi kelas. Narasi ini bertujuan memberikan pemahaman tentang peran penelitian kualitatif dalam pendidikan dan mendukung metodologi untuk penelitian mendatang.

#### **1. Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan**

##### **a. Definisi**

Pendekatan kualitatif di bidang penelitian pendidikan adalah metode yang menekankan pemahaman yang lebih dalam mengenai fenomena pendidikan. Hal ini khususnya berhubungan dengan perilaku, pengalaman, proses, dan makna yang dibentuk oleh individu dalam lingkungan alami. Konsep ini berbeda dengan pendekatan kuantitatif yang lebih fokus pada pengukuran dan generalisasi. Pendekatan kualitatif melihat kenyataan sebagai sesuatu yang rumit, selalu berubah, dan

---

<sup>5</sup> Rita Kumala Sari, 'Penelitian Kepustakaan Dalam Penelitian Pengembangan Bahasa Indonesia Research in Indonesian Language Education Development Research', *Jurnal Borneo Humaniora*, 2021, 60–69.

dipengaruhi oleh pengalaman subyektif para partisipan.<sup>6</sup>

Dalam dunia pendidikan, metode kualitatif digunakan untuk memahami dinamika dalam proses belajar, hubungan antara guru dan murid, budaya di sekolah, dorongan peserta didik, serta berbagai hal lain yang tidak bisa diukur dengan angka atau variabel tertentu. Penelitian kualitatif menggunakan cara seperti observasi, wawancara mendalam, diskusi kelompok, dan analisis dokumen untuk menggambarkan kenyataan pendidikan dengan cara yang lebih alami dan menyeluruh.<sup>7</sup>

Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara

holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Sedangkan menurut Sutama penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena-fenomena, peristiwa, aktivitas sosial secara alamiah.<sup>8</sup>

Pendekatan ini bekerja berdasarkan prinsip bahwa peneliti berperan sebagai instrumen utama, sehingga interpretasi data sangat bergantung pada sensitivitas, pengalaman, dan kemampuan peneliti memahami konteks pendidikan yang diteliti.<sup>9</sup> Karena itu, penelitian kualitatif menuntut proses analisis yang bersifat reflektif, berkelanjutan, dan interpretatif.<sup>10</sup>

---

<sup>6</sup> John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 4th ed. (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2014).

<sup>7</sup> Norman K. Denzin & Yvonna S. Lincoln, *The SAGE Handbook of Qualitative Research*, 5th ed. (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2018)

<sup>8</sup> Ubay Haki, Eka Danik Prahasitiwi, and Universitas Tapanuli Selatan, 'Strategi Pengumpulan Dan Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif Pendidikan', *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pendidikan*, 3.1 (2024), 1–19 <<https://doi.org/10.46306/jurinotep.v3i1.67>>.

<sup>9</sup> Matthew B. Miles, A. Michael Huberman & Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3rd ed. (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2014).

<sup>10</sup> Robert Bogdan & Sari Knopp Biklen, *Qualitative Research for Education:*

<p>Oleh karena itu, pendekatan kualitatif dalam studi pendidikan dapat dilihat sebagai usaha terencana untuk mengetahui arti dari berbagai peristiwa yang terjadi dalam proses belajar, dengan fokus yang tinggi pada konteks, pengalaman, dan pandangan orang-orang yang terlibat dalam pendidikan.</p>	<p>mempengaruhi perilaku mereka.</p>
<p>b. Karakteristik Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan</p>	<p>2) Berorientasi pada makna: Peneliti berusaha memahami bagaimana peserta didik atau guru memberikan makna terhadap pengalaman mereka. Misalnya, bagaimana siswa memaknai proses pembelajaran berbasis proyek (<i>Project-Based Learning</i>) atau bagaimana guru memaknai tugas administratif yang dibebankan padanya.</p>
<p>Penelitian kualitatif memiliki sejumlah karakteristik yang membedakannya secara jelas dari pendekatan kuantitatif, yaitu:</p>	<p>3) Desain fleksibel: Tidak seperti penelitian kuantitatif yang cenderung kaku, desain peneliti kualitatif bersifat terbuka. Peneliti dapat menyesuaikan fokus, metode pengumpulan data, atau arah analisis sesuai dengan temuan awal di lapangan. Ini memungkinkan adanya dinamika dalam proses penelitian.</p>
<p>1) Bersifat naturalistik: Penelitian dilakukan dalam setting alami tanpa manipulasi terhadap variabel atau intervensi yang disengaja. Misalnya, pengamatan terhadap dinamika interaksi siswa di dalam kelas dilakukan sebagaimana adanya, tanpa perlakuan eksperimen yang dapat</p>	<p>4) Peneliti sebagai instrumen utama: Peneliti memiliki</p>

peran sentral dalam proses pengumpulan, interpretasi, dan analisis data. Oleh karena itu, kredibilitas dan kepekaan sosial peneliti sangat berpengaruh terhadap kualitas data yang diperoleh.

5) Analisis data bersifat induktif: Artinya, teori tidak ditentukan dari awal, tetapi berkembang dari data yang ditemukan di lapangan. Dengan demikian, hasil analisis bersifat kontekstual dan kaya akan pemahaman yang mendalam terhadap fenomena.<sup>11</sup>

Dalam pendidikan, karakteristik ini memungkinkan pemahaman lebih dalam terhadap dinamika proses belajar-mengajar, hubungan interpersonal, serta nilai-nilai yang tertanam dalam sistem pendidikan.

## 2. Konsep Dasar Penelitian

### Kualitatif

Pendekatan kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam dengan cara mengungkap makna, perspektif, dan pengalaman dari subjek yang diteliti. Dalam dunia pendidikan, pendekatan ini digunakan untuk menganalisis proses belajar, interaksi sosial, budaya sekolah, motivasi siswa, dan praktik pengajaran, dengan fokus pada konteks alami tempat fenomena itu muncul. Beberapa komponen penting membentuk dasar pendekatan kualitatif dalam penelitian pendidikan, dan ini menjadi pedoman untuk merancang serta melaksanakan penelitian.

Penelitian kualitatif menerapkan strategi inquiri. Hal ini dilakukan dengan penekanan pada konsep, pengertian pencarian makna, simbol, gejala, karakteristik, serta suatu fenomena dideskripsikan. Sifat dari penelitian kualitatif fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, kualitas dari penelitian sangat diutamakan yang tersaji dalam bentuk naratif. Tujuan

---

<sup>11</sup> Dellia Annasthasya and others, 'Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Literatur Dalam Konteks Pendidikan', *Jurnal Ilmiah Multidisipin*, 3.7 (2025), 423-29 <<https://doi.org/10.60126/jim.v3i7.1070>>.

penelitian kualitatif adalah untuk menemukan pendekatan kualitatif.<sup>12</sup>

### **3. Implementasi dalam Penelitian**

#### **Pendidikan**

Penerapan metode kualitatif dalam studi pendidikan meliputi teknik-teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data demi memahami fenomena pendidikan dengan lebih mendalam. Metode ini berfokus pada pemahaman konteks yang alami, interaksi sosial, pengalaman siswa dan guru, serta proses pembelajaran yang rumit. Di bawah ini adalah penjelasan tentang penerapan penelitian kualitatif dalam bidang pendidikan.

##### **a. Perencanaan Penelitian**

Dalam penelitian pendidikan, peneliti kualitatif memilih desain yang sesuai dengan tujuan penelitian dan konteks lapangan. Beberapa desain yang umum digunakan antara lain:

---

<sup>12</sup> Agius Subagyo and Indra Kristian, *Metode Penelitian Kuantitatif*, *Jurnal EQUILIBRIUM*, 2023, v.

- 1) Studi kasus (*case study*), untuk memahami secara mendalam suatu fenomena dalam konteks tertentu.<sup>13</sup>
- 2) Etnografi, untuk mengkaji budaya sekolah atau praktik pendidikan secara menyeluruh.<sup>14</sup>
- 3) Fenomenologi, untuk menangkap pengalaman subjektif siswa atau guru terkait proses belajar mengajar.<sup>15</sup>
- 4) Grounded Theory, untuk membangun teori dari data lapangan yang dikumpulkan secara sistematis.<sup>16</sup>

##### **b. Teknik Pengumpulan Data**

Implementasi penelitian kualitatif menekankan pada penerapan metode yang bersifat alami,

---

<sup>13</sup> Yin, R. K, *Case Study Research and Applications: Design and Methods*, 6th ed, (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2018), hlm. 23–25.

<sup>14</sup> Creswell, J. W, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*, 3rd ed, (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2013), hlm. 73–75.

<sup>15</sup> Moustakas, C, *Phenomenological Research Methods*, (Thousand Oaks: SAGE Publications, 1994), hlm. 58–60.

<sup>16</sup> Strauss, A., & Corbin, J, *Basics of Qualitative Research: Techniques and Procedures for Developing Grounded Theory*, 3rd ed, (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2008), hlm. 12–14.

interaktif, dan mendalam. Beberapa teknik yang biasa dipakai meliputi:

- 1) Wawancara mendalam, sebagai cara untuk mengungkap pengalaman, pandangan, dan makna yang diberikan oleh guru atau siswa terkait fenomena pendidikan.<sup>17</sup>
- 2) Observasi partisipatif, yang bertujuan untuk mempelajari interaksi sosial serta praktik pembelajaran di dalam kelas secara langsung.<sup>18</sup>
- 3) Dokumentasi, yang mencakup analisis silabus, catatan guru, hasil pekerjaan siswa, atau dokumen sekolah lainnya.<sup>19</sup>
- 4) Diskusi kelompok terfokus, yang dirancang untuk

mendapatkan sudut pandang dari beberapa peserta secara bersamaan.<sup>20</sup>

### c. Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan dengan pendekatan induktif dan bersifat iteratif, dimulai dari pengumpulan informasi hingga menarik tema dan kesimpulan. Proses analisis umumnya mencakup langkah-langkah berikut:

- 1) Reduksi data, yaitu memilih informasi yang relevan dari transkrip wawancara, catatan observasi, dan dokumen yang ada.
- 2) Pengkodean, yaitu mengelompokkan data ke dalam tema atau pola yang muncul.
- 3) Kategorisasi, yaitu mengelompokkan kode-kode yang sudah ada

---

<sup>17</sup> D I Smp and Muhammadiyah Al, 'Abdul Razak Dkk, Studi Fenomenologis Pengalaman Guru Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Inovatif Di SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin', 10 (2025), 211–24.

<sup>18</sup> Adinda Luzen Fahira, Syainahtul Apriyani, Uswatun Khasanah Anggi Rahma Putri, 'OBSERVASI+PEMBELAJARAN.+DENGAN +MENGGUNAKAN+MODEL+PEMBELAJARAN+DI+KELAS+kel6', 02.01 (2024), 45–49.

<sup>19</sup> Bogdan, R. C., & Biklen, S. K, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*, 5th ed, (Boston: Pearson, 2007), hlm. 110–112

---

<sup>20</sup> Rubi Babullah and others, 'Kolaborasi Metode Diskusi Kelompok Dengan Problem Solving Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Aqidah Akhlak Institut Madani Nusantara Masalah Di Indonesia Adalah Hasil Program for International Student Assessment (', *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2.2 (2024), 65–84.

- menjadi kategori yang lebih umum.
- 4) Penarikan tema dan kesimpulan, yaitu menghasilkan gambaran yang mendalam mengenai fenomena pendidikan yang sedang diteliti.<sup>21</sup>
- d. Validitas dan Keabsahan
- Peneliti yang bekerja di bidang kualitatif perlu menggunakan beberapa cara untuk menjaga keaslian dan keandalan data, seperti:
- 1) Triangulasi
- Triangulasi merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk menghilangkan keraguan, walaupun tidak sedikit yang masih belum mengetahui makna sesungguhnya dan apa tujuan dari triangulasi di dalam sebuah perisetan. Disebabkan oleh kurangnya tentang pemahaman tersebut.<sup>22</sup>
- 2) Member Checking
- Keaslian penelitian berkaitan dengan kejujuran dan moralitas peneliti serta pemahaman fenomena yang diteliti. Validitas penelitian menunjukkan seberapa baik hasil penelitian mencerminkan kenyataan sosial dan dapat dipercaya. Beberapa metode untuk mengevaluasi keaslian dan validitas dalam penelitian kualitatif meliputi triangulasi data, pemeriksaan oleh partisipan, penggunaan teori sebagai acuan, dan refleksi dari peneliti.<sup>23</sup>
- 3) Audit trail (mencatat dengan jelas setiap tahap dalam proses penelitian).
- Tindakan-tindakan ini berperan dalam menjamin bahwa hasil penelitian benar-benar merefleksikan kenyataan dalam dunia

---

<sup>21</sup> Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3rd ed, (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2014), hlm. 69–72.

<sup>22</sup> KHANZA JASMINE, 'Triangulasi Data Dalam Analisis Data Penelitian Kualitatif', *Penambahan Natrium Benzoat*

*Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 10.September (2014), 826–33.

<sup>23</sup> Hani Surbakti dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (CV. MEDIA SAINS INDONESIA: Bandung, 2023), hlm. 108

pendidikan yang terlihat di lapangan.

#### **4. Tantangan dalam Penelitian**

##### **Kualitatif Pendidikan**

Studi kualitatif di dunia pendidikan memberikan dampak yang signifikan dalam memahami cara belajar, interaksi antar siswa di dalam kelas, dan juga kebudayaan di lingkungan sekolah. Namun, metode ini juga menghadapi berbagai tantangan dari segi metodologi dan praktik yang harus diperhatikan oleh para peneliti agar hasil yang didapat tetap sah, etis, dan berarti. Berbagai tantangan ini muncul karena sifat dari penelitian kualitatif yang menitikberatkan pada konteks alami, keterlibatan langsung peneliti, serta analisis yang rumit dan bersifat interpretatif. Di bawah ini terdapat beberapa tantangan utama yang dihadapi dalam penelitian kualitatif di bidang pendidikan. Diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Subjektivitas Peneliti dan Bias Interpretatif

Dalam studi kualitatif, peneliti bertindak sebagai alat utama untuk mengumpulkan

dan menganalisis informasi. Hal ini menyebabkan penelitian bisa terpengaruh oleh bias interpretatif karena peneliti membawa pengalaman, nilai-nilai, dan pandangan pribadi yang dapat memengaruhi cara mereka memahami data.<sup>24</sup> Dalam dunia pendidikan yang memiliki interaksi sosial yang sangat rumit kecenderungan untuk menafsirkan data berdasarkan keyakinan pribadi menjadi lebih tinggi. Untuk mengurangi bias ini, beberapa strategi seperti pencatatan reflektif dan diskusi dengan rekan diperlukan.

b. Kesulitan Menjaga Validitas dan Kredibilitas Data

Validitas dalam penelitian kualitatif tidak dapat dinilai dengan alat statistik, tetapi melalui metode seperti triangulasi, pengecekan oleh partisipan, atau jejak audit. Namun, metode tersebut memerlukan keahlian dan waktu yang cukup lama untuk

---

<sup>24</sup> Moleong, L. J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 168-170.

diterapkan secara teratur. Dalam konteks pendidikan, waktu yang terbatas bagi guru dan siswa dalam memberikan data juga dapat menjadi penghalang untuk proses validasi.<sup>25</sup>

**c. Pengumpulan Data yang Memakan Waktu Panjang**

Penelitian kualitatif umumnya membutuhkan waktu yang lama karena harus melalui proses observasi berulang, wawancara mendalam, dan pengumpulan dokumen secara terus-menerus.<sup>26</sup> Di satu sisi, fenomena pendidikan bersifat dinamis dan memerlukan pengamatan berkelanjutan, namun di sisi lain peneliti seringkali terbatas oleh waktu akademik, akses sekolah, serta jadwal kegiatan pembelajaran.

**d. Kompleksitas Analisis Data**

Analisis data kualitatif memiliki sifat yang induktif dan

iteratif, serta mengharuskan peneliti untuk membaca, mengkode, mengelompokkan, dan menafsirkan sejumlah besar data.<sup>27</sup> Dalam bidang penelitian pendidikan, data seringkali mencakup catatan observasi, transkrip dari wawancara bersama guru dan siswa, hasil tugas peserta didik, serta dokumen yang berasal dari sekolah, yang perlu dianalisis secara berkelanjutan sampai pola dan tema yang penting ditemukan. Tantangan besar seringkali dihadapi oleh peneliti yang baru memulai karena kompleksitas ini.

**e. Keterbatasan Akses Lapangan**

Mendapatkan akses ke sekolah, ruang belajar, atau tempat pendidikan lainnya bisa menjadi tantangan tersendiri. Para kepala sekolah, guru, dan orang tua mungkin merasa takut bahwa studi ini dapat mengganggu pembelajaran atau menilai

---

<sup>25</sup> Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. *Naturalistic Inquiry*, (Newbury Park: SAGE Publications, 1985), hlm. 314-316.

<sup>26</sup> Creswell, J. W, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. 3rd ed, (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2013), hlm. 45-47.

---

<sup>27</sup> Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 3rd ed, (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2014), hlm. 69-71.

kinerja mereka.<sup>28</sup> Di samping itu, langkah-langkah administratif seperti izin, persetujuan etika, dan koordinasi dengan pihak sekolah seringkali memperlambat jalannya penelitian.

**f. Kesulitan Generalisasi Hasil Penelitian**

Temuan dari riset kualitatif itu bersifat kontekstual dan tidak bertujuan untuk generalisasi secara statistik.<sup>29</sup> Dalam dunia pendidikan, setiap sekolah memiliki budaya, struktur, dan ciri-ciri yang unik, sehingga hasil penelitian pada satu lokasi tidak selalu dapat diterapkan di lokasi lain. Namun, penelitian kualitatif tetap memberikan transferabilitas melalui penjabaran yang mendetail yang membantu pembaca menilai seberapa relevan hasil

tersebut untuk konteks yang berbeda.

**5. Kontribusi dan Manfaat Pendekatan Kualitatif**

Penelitian yang bersifat kualitatif didasarkan pada paham post-positivisme, karena metode ini efektif untuk mengkaji objek yang bersifat alami, yang menjadi kebalikan dari eksperimen. Dalam hal ini, peneliti berperan sebagai alat utama, dengan pemilihan sampel dan sumber data dilakukan secara purposive dan snowball. Teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi atau penggabungan, sedangkan analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>30</sup> Karena tujuan utama dalam penelitian kualitatif untuk membuat fakta/fenomena agar mudah dipahami (*understandable*) dan memungkinkan sesuai

---

<sup>28</sup> Merriam, S. B., & Tisdell, E. J. *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation*, (San Francisco: Jossey-Bass, 2016), hlm. 84–86.

<sup>29</sup> Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (Eds.). *The SAGE Handbook of Qualitative Research*. 5th ed. (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2018), hlm. 27–29.

---

<sup>30</sup> Ahmad Mantiq Alimuddin and Yuzrizal, 'Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam', *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 7.2 (2020), 113–22 <<http://conference.kuis.edu.my/pasak2017/images/prosiding/nilaisejagat/10-MAAD-AHMAD.pdf>>.

modelnya dapat menghasilkan hipotesis baru.<sup>31</sup>

Dengan demikian, penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang isu-isu manusia dan sosial, bukan hanya menggambarkan permukaan dari sebuah realitas seperti yang dilakukan oleh penelitian kuantitatif dengan pendekatan positivisnya. Peneliti menganalisis bagaimana individu mendapatkan makna dari lingkungan sekitar mereka dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi tindakan mereka. Penelitian ini dilakukan dalam suasana alami dan bukan melalui perlakuan atau manipulasi variabel yang terlibat. Tujuan dari penelitian kualitatif dapat dilihat dari:

a. Penggambaran Obyek Penelitian

Agar obyek penelitian dapat dimaknai maka perlu digambarkan melalui cara memotret, memvideo, meilustrasikan dan

menarasikan. Penggambaran ini dapat dilakukan terhadap obyek berupa peristiwa, interaksi sosial, aktivitas sosial religious, dan sebagainya.

b. Mengungkapkan Makna dibalik Fenomena

Makna dibalik fenomena/fakta dapat diungkap bila peneliti memperlihatkan dan mengungkapkan melalui wawancara mendalam (deptinterview) dan observasi berpartisipasi (*participation observation*).

c. Menjelaskan Fenomena yang Terjadi

Fenomena yang tampak di lapangan terkadang tidak sama dengan apa yang menjadi tujuan, menjadi inti persolan atau dengan kata lain yang tampak berbeda dengan maksud utama, sehingga perlu adanya penjelasan secara detail, rinci dan sistematis.<sup>32</sup> Klarifikasi secara obyektif perlu dilakukan untuk menghindari

---

<sup>31</sup> Bailey, Hennink, & M. Hutter, Qualitative Research Methods(Colombia: Sage Pub, 2020), hlm. 202

<sup>32</sup> A. Anggito & J. Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta Selatan: CV Jejak Publisher, 2018), hlm. 39

kesalahan konsepsi (*misconception*), kesalahpahaman (*misunderstanding*), dan kesalahan interpretasi (*misinterpretation*).<sup>33</sup>

#### **E. Kesimpulan**

Penelitian kualitatif bertujuan memahami pengalaman subjek melalui perilaku, persepsi, dan tindakan. Ini dilakukan dengan mendeskripsikannya menggunakan kata-kata. Selain itu, penelitian ini juga menggambarkan dan menganalisis fenomena serta aktivitas sosial secara alami.

Penelitian kualitatif menggunakan pendekatan penyelidikan untuk memahami ide, simbol, dan fenomena tertentu. Penelitian ini memiliki karakteristik seperti fokus pada detail, menggunakan berbagai metode, dan bersifat alami serta menyeluruh. Kualitas penelitian disajikan dalam bentuk naratif. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk

menemukan pendekatan yang bersifat kualitatif.

Penerapan pendekatan kualitatif dalam penelitian pendidikan mencakup cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan dan menjelaskan data. Pendekatan ini fokus pada pemahaman konteks nyata, interaksi sosial, pengalaman siswa dan guru, serta proses pembelajaran. Adapun Implementasi dalam Penelitian Pendidikan meliputi, perencanaan penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan validitas dan keabsahan.

Beberapa tantangan utama dalam penelitian kualitatif adalah subjektivitas peneliti dan bias interpretatif, kesulitan menjaga validitas dan kredibilitas data, pengumpulan data yang memakan waktu panjang, kompleksitas analisis data, keterbatasan akses lapangan, dan kesulitan generalisasi hasil penelitian.

Penelitian yang bersifat kualitatif didasarkan pada paham post-positivisme, karena metode ini efektif untuk mengkaji objek

---

<sup>33</sup> I. W. Suwendra, *Metodologi penelitian kualitatif dalam ilmu sosial, pendidikan, kebudayaan dan keagamaan*, (Jawa Tengah: Nilacakra Publishing House, 2018), hlm. 8.

yang bersifat alami, yang menjadi kebalikan dari eksperimen. Tujuan dari penelitian kualitatif dapat dilihat dari penggambaran obyek penelitian, mengungkapkan makna dibalik fenomena, dan menjelaskan fenomena yang terjadi

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Anggito & J. Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta Selatan: CV Jejak Publisher, 2018).
- Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Rajwali Pers, 2000).
- Bailey, Hennink, & M. Hutter, *Qualitative Research Methods*(Colombia: Sage Pub, 2020).
- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*, 5th ed, (Boston: Pearson, 2007).
- Creswell, J. W, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*, 3rd ed, (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2013).
- Creswell, J. W, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. 3rd ed, (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2013).
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (Eds.). *The SAGE Handbook of Qualitative Research*. 5th ed.
- (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2018).
- Hani Surbakti dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (CV. MEDIA SAINS INDONESIA: Bandung, 2023).
- I. W. Suwendra, *Metodologi penelitian kualitatif dalam ilmu sosial, pendidikan, kebudayaan dan keagamaan*, (Jawa Tengah: Nilacakra Publishing House, 2018).
- John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 4th ed. (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2014).
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993).
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. *Naturalistic Inquiry*, (Newbury Park: SAGE Publications, 1985).
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman & Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3rd ed. (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2014).
- Merriam, S. B., & Tisdell, E. J, *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation*, (San Francisco: Jossey-Bass, 2016).
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3rd ed, (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2014).

- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 3rd ed, (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2014).
- Moleong, L. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).
- Moustakas, C, *Phenomenological Research Methods*, (Thousand Oaks: SAGE Publications, 1994).
- Norman K. Denzin & Yvonna S. Lincoln, The SAGE Handbook of Qualitative Research, 5th ed. (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2018).
- Robert Bogdan & Sari Knopp Biklen, Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods, 5th ed. (Boston: Pearson, 2007).
- Strauss, A., & Corbin, J, *Basics of Qualitative Research: Techniques and Procedures for Developing Grounded Theory*, 3rd ed, (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2008).
- Yin, R. K, *Case Study Research and Applications: Design and Methods*, 6th ed, (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2018).
- Jurnal:**
- Alimuddin, Ahmad Mantiq, and Yuzrizal, 'Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam', *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 7.2 (2020), 113–22.
- Anggi Rahma Putri, Adinda Luzen Fahira, Syainahutul Apriyani, Uswatun Khasanah, 'OBSERVASI+PEMBELAJARAN.+DENGAN+MENGGUNAKAN+MODEL+PEMBELAJARAN+DI+KELAS+kel6', 02.01 (2024), 45–49
- Annasthasya, Dellia, Isnaeni Alfindoria, Suciati Rahayu, and Oki Iqbal Khair, 'Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Literatur Dalam Konteks Pendidikan', *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3.7 (2025), 423–29.
- Babullah, Rubi, Siti Qomariyah, Neneng Neneng, Ujang Natadireja, and Siti Nurafifah, 'Kolaborasi Metode Diskusi Kelompok Dengan Problem Solving Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Aqidah Akhlak Institut Madani Nusantara Masalah Di Indonesia Adalah Hasil Program for International Student Assessment (', *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2.2 (2024), 65–84
- Haki, Ubay, Eka Danik Prahastiwi, and Universitas Tapanuli Selatan, 'Strategi Pengumpulan Dan Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif Pendidikan', *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pendidikan*, 3.1 (2024), 1–19.
- JASMINE, KHANZA, 'Triangulasi Data Dalam Analisis Data Penelitian Kualitatif', *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*,

10. September (2014), 826–33
- Sari, Rita Kumala, 'Penelitian Kepustakaan Dalam Penelitian Pengembangan Bahasa Indonesia Researchin Indonesian Language Education Development Research', *Jurnal Borneo Humaniora*, 2021, 60–69
- Smp, D I, and Muhammadiyah Al, 'Abdul Razak Dkk, Studi Fenomenologis Pengalaman Guru Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Inovatif Di SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin', 10 (2025), 211–24
- Solihin, Endang, 'Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan', *PustaKA Ellios*, 2021, pp. 1–55.
- Subagyo, Agius, and Indra Kristian, *Metode Penelitian Kuantitatif*, *Jurnal EQUILIBRIUM*, 2023, V
- Waruwu, Marinu, 'Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan Dan Peran Di Bidang Pendidikan Waruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan Dan Peran Di Bidang Pendidikan. Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan', *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5.2 (2024), 198–211